

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Daud. (Kitabu Tis'a. No 541 (Maktabba Samillah)
- Abdul Kalang. (2020). Konteks Ibadah Menurut Al Quran. *Jurnal Dakwah dan Sosial Agama*, 2(2), 1-13.
- Ahmad Dahlan Muchar dan Aisyah Suriyani. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50 - 57.
- Ali, M. (2013). *Fikih*. Bandar Lampung: Anugraha Utama Raharja.
- Al-Mubarakfur, S. (2006). *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir.
- Anwar, S. (2014). Tanggung Jawab Pendidik dalam Perfektif Psikologi Agama. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 11-21.
- Astuti, H. K. (2022, Desember). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 187-200.
- Bukhari. *Kitabul Jami' Musnadu As-Shahi Al-Mukhtasiru*. No. 8 (Maktabah Syamilah)
- Darajat, Z. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmin, H. (2015, Desember). Tugas, Peran, Kopetensi dan Tanggung Jawab menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(3), 161-174.
- Daryanto. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depatemen Pendidikan dn Kebudayaan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djadulli, H. (2006). *Ilmu Fikih*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Ganim, Shahih Bin. (2007). *Panduan shalat Jama'ah*. Solo. Pustaka Arafah
- Ginangjar, K. W. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa pada Kebersihan Lingkungan Sekolah. *Prosiding Al Hidayah*, 1(1), 52-72.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.

Hasan, A. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hawwas,A.A (2019). *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Amzah

Hawi, A. (2013). *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Prasada.

Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Intruction*, 2(1), 56-65.

Indonesia, Depatemen Agama Republik. (1992). *Al Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci.

Jumadil, M. A. (2022). Tanggung Jawab Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Risalah*, 3(2), 590 - 601.

Katsir, A. A.-F. I. bin bin A. bim. (n.d.). *Kitabu Tafsiru Qur'anil Azim*. Darul Kitabul "Alamiyah.

Qurtubi, A, *Kitabu Tafsirul Qur'anil Azim*. Darul Kitabul “ Alamiyah.

Khoirul Abror. (2019). *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Phoenix publisher

Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. 2016: PT. Remaja Rosdakarya Offeset.

Konandar. (2012). *Guru Profesional*. Jakarta: Rarawali Pres.

Kossim, M. (2008). Guru dalam Pertifikasi Islam. *Tadris*, 3(1), 46-58.

Lina Gusdayanti, A. F. (2014). Pengembangan Ilmu Fikih dalam Perpektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 5(2), 369-381.

Mahmud. (2012). *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Mahmud, R. (2011). *Al Islam (Pendidikan Agama Islam)*. t.t. Erlangga.

Masykur, M. R. (2019, November). Metodologi Pembelajaran Fikih. *Al Makrifat*, 4(2), 31-44.

Moleong, L, J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Mubarok, A. (2005). *Meraih Kebahagiaan dengan Bertasauf*. Jakarta: Paramadina.

Nata, A. (2012). *Tafsir Ayat Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rahman, N. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Rahmayulis. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rajid, S. (2017). *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Rizqillah, M. M. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Al- Makrifat*, 4(2), 1-29.

Rochmah, E. Y. (2016, Juli). Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pelajar. *Al Murabi*, 3(3), 36-56.

Rohman, F. (2020, Desember). Tanggung Jawab Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 12(2), 171-188.

Shihab, Q. (2014). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Surya, M. (2015). *Psikologi Guru (Konsep Dan Aplikasi Guru Dari)*. Bandung: Alfabeta.

Syaefullah. (2012). *Psikologi Perkembangan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Undang - Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas. (2003). Bandung: Citraumbara.

Undang - Undang Republik Indonesia. (2005). *NO 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.

Wiguna, S. (2021). *Fiqh Ibadah*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.

Yahya, B. S, N. *Minhajut Thalibin*, (2005). Diterjemahkan Oleh M.A Alinuha. Jilid 1. (2020)

Yusniar. (2015). *Pendidikan Anak dalam Rumah Tangga Berdasarkan Perspektif Islam*. Bandung: Sarani Tutorial Nurani Sejahtera

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Lampiran 1 1 Bangunan sekolah**



**Lampiran 1 2 Bangunan Sekolah**



**Lampiran 1 3 Banguna Sekolah**



**Lampiran 1 4 Observasi**



**Lampiran 1 5 Praktek shalat**



**Lampiran 1 6 Praktek Shalat**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Lampiran 1 7 Praktek shalat**





Lampiran 1 8 Praktek shalat



Lampiran 1 9 Wawancara



Lampiran 1 10 Wawancara

M NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



**Lampiran 1 11 Wawancara**



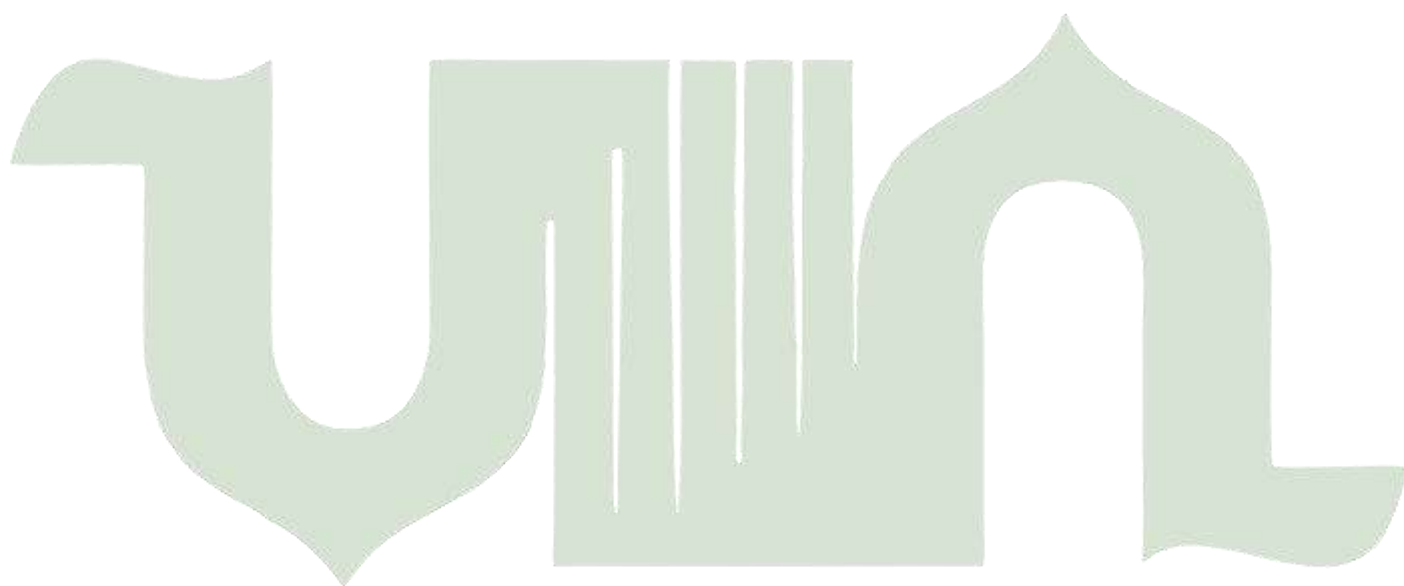
**Lampiran 1 12 wawancara**



**Lampiran 1 13 Obseravsi Guru Fikih**



Lampiran 1 14 Observasi Guru Fikih

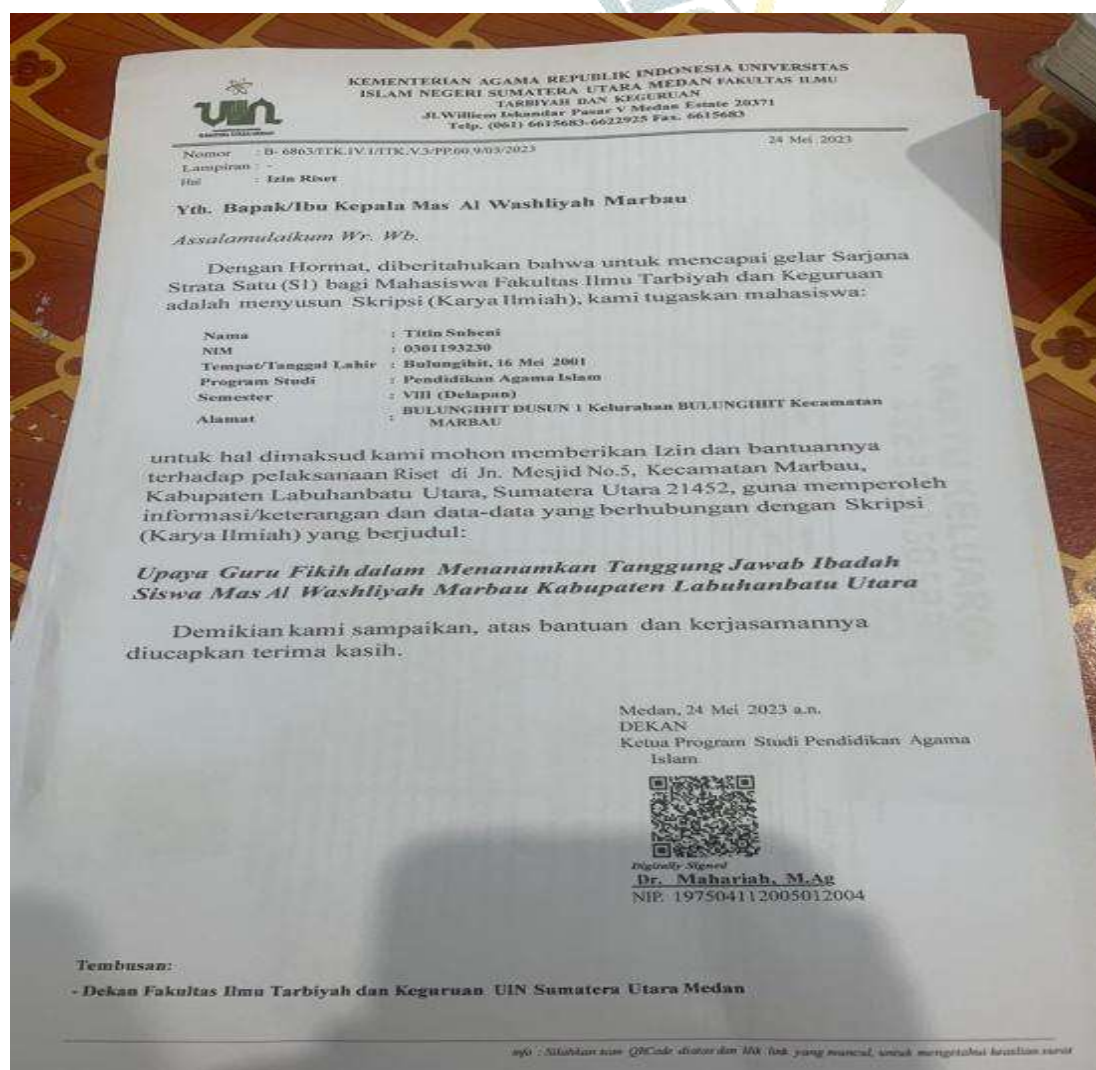


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN





Lampiran 1 15 Surat Riset





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



MAJELIS PENDIDIKAN  
AL JAM'IYATUL WASHLIYAH  
KECAMATAN MARBAU  
MADRASAH ALIYAH SWASTA AL WASHLIYAH MARBAU  
LABUHANBATU UTARA

NPSN : 10261801

AKREDITASI "A"

NSM : 13121230017

Alamat : Jalan Masjid No 5 Marbau Kode Pos : 21452 E-mail : [masabuwashliyahmarbau@gmail.com](mailto:masabuwashliyahmarbau@gmail.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 86 /MAS-AW-M/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah swasta Al Washliyah Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TITIN SUHENI  
Nim : 0301193230  
TEMPAT/TGL LAHIR : BULUNGIHIT, 16 MEI 2001  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII ( DELAPAN )  
Alamat : BULUNGIHIT DUSUN 1 KELURAHAN BULUNGIHIT KECAMATAN MARBAU

Benar Mahasiswa tersebut telah mengadakan Izin Riset yang dilaksanakan pada Tanggal 25 Mei s.d 22 Juli 2023 pada MA Swasta Al Washliyah Marbau Kec. Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Ditugaskan untuk memenuhi tugas pribadi menyusun skripsi yang berjudul :

" UPAYA GURU FIKIH DALAM MENANAMKAN TANGGUNG JAWAB IBADAH SISWA AL WASHLIYAH MARBAU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA."

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk diketahui Bersama dan dapat digunakan seperlunya.



22 Juli 2023

Kepala Madrasah

ANUM, S.Pd

**Kegiatan Bimbingan Proposal**

Pembimbing I : Drs. Rustan, MA

Judul Proposal : Upaya Guru Fiqih Dalam Menanamkan tanggung Jawab Ibadah Siswa Mas Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhan Utara.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
7/Desember 2022	Pembuatan judul	dalam pembuatan judul mencari terlebih dahulu mardiahap.	2
28/Desember 2022	Lara membuat skripsi	beberapa tahapan yang di jelaskan mengenai tahapan pembuatan skripsi.	2
22/februari 2023	BAB I	Bejelasan pembuatan BAB I	2
1/maret 2023	BAB I	Revisi BAB I	2
16/maret 2023	BAB II	Lanjutan teori revisi	2
27/maret 2023	BAB III	pejelasan BAB III	2
11/April 2023	Revisi Proposal	revisi proposal	2
12/April 2023	Acc Proposal	ACC	2

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



### Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing II : Ihsan Satrya Azhar, M.A

Judul Proposal : Upaya Guru Fikih Dalam Menanamkan Tanggung Jawab Ibadah Mas Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
I Senin/20 Maret 2023	Bab I	Uraian teori & judul	
II 7-03-2023	Bab I	uraian esensial teori fungsi awal & selanjutnya Marbau	
III 14-03-2023	Bab II	Pada beberapa yg update	
IV 21-03-2023	Bab II	Landasan teori ke selanjutnya & jurnal penelitian	
V 24-03-2023	Bab III	ayat & selanjutnya hafiz	
VI 04-04-2023	Bab III	Hadis mutawatir	
VII 5-04-2023	Bab III	Pembahasan Casus	
VIII 12-04-2023	Bab I-III	Ace Paper	

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan



Mengetahui,

Dekan,  
Keua Prodi PAI

D. Mahariah, M.Ag  
NIP. 19750411 200501 2 004



**Kegiatan Bimbingan Skripsi**

Pembimbing I : Drs. Rustam, MA

Judul Skripsi : Upaya Guru Fikih Dalam Menanamkan Tanggung Jawab Ibadah siswa Mas Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
10/7/2023	Instrumen wawancara observasi	buat sesuai dengan indikator perumusan masalah	
15/7/2023	Transkrip hasil wawancara	buat paragraf di paragraf hasil reu	
28/7/2023	Notasi wawancara & observasi	buat tabel dan pilih hasil wawancara yang digunakan.	
2/8/2023	Bimbingan BAB 4	buat bab 4 di temuan umum sebagai bab 4 buat perincian actor	
6/8/2023	revisi BAB 4	buat temuan umum tidak memuat nama guru, temuan khusus buat perincian actor	
8/8/2023	revisi BAB 4/5	perbaiki gambar dan susun laporan di bab ke-5 dan 6/7/8/9/10/11/12/13/14/15/16	
9/8/2023	ACC	ACC	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,  
 a.n. Rustam  
 Ketua Prodi PAI  
  
 a.n. Rustam, M.Ag  
 19750411 200501 2 004

**Kegiatan Bimbingan Skripsi**

Pembimbing II : Ihsan Saerya Azhar, MA

Judul Skripsi : Upaya Guru Fikih Dalam Menanamkan Tanggung Jawab Ibadah Siswa Mas Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
27/7/2023	Bab I - II	Perbaikan sesuai KVER	
31/7/2023	Bab III	Sebelumnya lengkap	
2/8/2023	Bab III	Perbaikan dan last out pending	
4/8/2023	Bab IV	sebelumnya dan sudah pembina skripsi	
7/8/2023	Bab IV - V	terakhir lengkap dan sudah selesai	
8/8/2023	Bab V	Saran dan masukan dan rencana di pedicte	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan



Mengetahui,  
 dan Dekan  
 Ketua Prodi PAI  
 M. Ag  
 NIP. 19750411 200501 2 004

## Lampiran 1 18 Lembar Observasi

Identitas Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

Observasi	Penjelasan
Seberapa baik pemahaman siswa mengenai rukun-rukun shalat yaitu niat, berdiri, takbiratul ihram, membaca Al Fatihah, Ruku', It'tidal, Sujud, duduk antara dua sujud, Tahyat Awal, Tahyat Ahir, mrm baca Sahalawat Nabi, Salam dan tertib	
Seberapa baik pemehuan syarta-syarat shalat siswa dalam melaksanakan shalat yaitu islam, baliq, sehat akal, suci badan dari hadast kecil dan besar,suci badan, pakaian,, tempat dari najis, menutup aurat,sudah masuk waktu shalat, mengetahui mana yang rukun dan mana yang sunnah.	
Seberapa baik gerakan dan bacaan siswa ketika melakukan shalat. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Niat shalat 5 waktu</li> <li>2. Berdiri tegak menghadap kiblat untuk melakukan shalat yang akan di kerjakan sembari dengan niat untuk melaksanakan shalat</li> <li>3. Takbiratul ihram yaitu dengan membaca "<i>Allahu akbar</i>" sambil mengangkat tangan setinggi pundak (sampai telinga) dan telapaktangan menghadap kearah kiblat.</li> <li>4. Meletakkan kedua tangan didada, lalu kedua tangan diletakkan didada atau antara pusat dan dada, tangan kanan di atas punggung tangan kiri</li> <li>5. Membaca doa <i>Ifitah</i>"<i>Allahu akbar Kabiiraw walhamdu</i></li> </ol>	

*lillaahi katsiira wa subhaanallaahi bukrataw wa'ashiila. Wajjahtu wajhiya lilladzii fataras samawaati wal ardha haniifam muslimaw wamaa anaa minal musyrikiin. Inna shalaatii wa nusukii wa mahyaaya wa mamaatii lillaahi rabbil aalamiin. Laa syariikalahu wa bidzaalika umirtu wa anaa minal muslimiin.*”

6. Membaca *Ta'awwudz* setelah selesai membaca dia iftitah, kemudian membaca “*A'uudzu billaahi minasy syaithaannir rajim.*”
7. Membaca Al Fatihah “*ismillahir rahmaa nirrahiim. Alhamdu lilla hi rabbil 'alamin. Ar rahmaanirrahiim. Maaliki yaumiddiin. Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin. Ihdinash shirraatal musthaqiim. Shiraathal ladziina an'amta 'alaihim ghairil maghduubi 'alaihim waladh-dhaalliin,*”
8. Membaca ayat sesudah Al Fatihah, disunnahkan bagi yang menjadi imam atau shalat sendirian atau makmum yang tidak mendengar bacaan surat atau ayat-ayat Al Quran setelah Al Fatihah pada raka'at kedua, jika mengambil ayat ditengah-tengah surah, sunnah diawali dengan membaca Basmalah. Sunnah memilih surah pada raka'at pertama, lebih panjang dari raka'at kedua. Sunnah mengambil surah menurut susunan Al Quran pada raka'at pertama surah yang terdahulu letaknya dan raka'at kedua yang kemudian. Sunnah berturut-turut menurut Al Quran seperti surah Al Falaq pada raka'at pertama dan surah An Nas pada raka'at kedua.
9. Ruku' dengan tuma'ninah setelah selesai membaca surah, kemudia ruku'. Adapun caranya yaitu; kedua tangan diangkat setinggi pundak dua telapak tangan menghadap kiblat seraya membaca takbir lalu membungkuk, kedua tangan diletakkan diatas lutut dan ditekankan, jarinya terbentang, kepala lurus dengan belakang. Lalu membaca “*Subhaana rabibiyal 'azhimi wa bihamdhi 3x*”



10. I'tidal dengan tuma'ninah, setelah selesai ruku' kemudian I'tidal. Adapun caranya: tangan diangkat setinggi pundak lalu dilepaskan (tegak berdiri) dengan membaca "*Sami'allaahu liman hamidah Robbanaa lakal hamdu mil us samawaati wamil ul ardhi wamil u maa syi'ta min syain ba'du*"
11. Sujud dengan tuma'ninah setelah I'tidal, kemudian sujud. Adapun caranya: kedua tangan memegang paha terbatas dengan lutut, kedua lutut diletakkan diatas tanah, tapak kedua tangan diletakkan di tanah dengan jarinya rapat menjurus ke arah kiblat, di bawah antara pundak dan leher, lalu dahi diletakkan di atas tanah, demikian itu perut jari kedua kaki tetap ditetapkan di atas tanah dan membaca "*Subahaana rabbiyal a'ala wa bihamdihi 3x*"
12. Duduk diantara dua sujud dengan tuma'ninah setelah selesai sujud, kemudian duduk seraya membaca takbir dan setelah duduk membaca "*Rabbighfir lii warhamnii wajbutnii warfa'nii warzuqnii wahdinii wa'aafinii wa'fu'annii*"
13. Sujud kedua dengan tuma'ninah setelah selesai duduk di antara dua sujud, kemudian sujud kedua. Adapun caranya sama dengan sujud yang pertama.
14. Bangun dari sujud kedua
15. Tahiyat pertama dengan tuma'ninah adapun caranya tahiyat pertama yaitu dengan duduk iftirasy sebagaimana duduk di antara dua sujud, jari tangan kiri membentang, dan jari tangan kanan tergeggam kecuali jari petunjuk diidyaratkan/ diangkat sambil membaca tasyahhud awal "*Attahiyyatul mubarakaatush sholawaatuth thoyyibatu lillah. Assalamu alaika ayyuhan nabiyyu warahmatullahi wabarakatuh. Assalamu alaina wa ala ibadillahis salihin. Asyhadu alla ilaha illallah. Wa asyhadu anna muhammadar rasulullah. Allahumma sholli ala sayyidina muhammad*"



- |  |  |
|--|--|
| <p>16. Tahiyat akhir dengan tuma'ninah adapun caranya tahiyat ahir itu sama dengan caranya tahiyat pertama, hanya saja dengan tawaruk. Mengenai bacaan tahiyat akhir sama dengan tahiyat pertama, hanya saja ditambah dengan shalawat atas nabi keluarga nabi muhammad saw, sebagaimana lafazh dibawah ini “<i>Allahumma sholli 'alaa muhammad wa 'alaa aali muhammad kamaa shollaita 'alaa ibroohim wa 'alaa aali ibroohimm innaka hamiidum majiid. alloohumma baarik 'alaa muhammad wa 'alaa aali muhammad kamaa baarokta 'alaa ibroohim wa 'alaa aali ibroohimm innaka hamiidum majiid</i>”.</p> <p>17. Setelah selesai membaca tasyahud akhir, kemudian memalingkan muka ke kanan sambil mengucapkan salam “<i>assalamu 'alaikum wa rahmatualla</i>”</p> <p>18. <i>Tuma'ninah dalam shalat</i></p> <p>19. <i>Doa Qunut</i></p> |  |
|--|--|

## Lampiran 1 19

### Transkrip Wawancara Guru Fikih

Nama : -

Status Pekerjaan : Guru Fikih Tetap

Jenis Kelamin : Perempuan

INDIKATOR ASPEK KOGNITIF	PERTANYAAN	WAWANCARA GURU FIKIH
Pengtahuan	Bagaimana Anda membantu siswa mengetahui makna dan tujuan di balik setiap gerakan dan bacaan dalam shalat?	Kalau yang saya lakukan itu tadi pertanyaannya, bagaimana cara membantu siswa mengetahui makna dan tujuan itu tadi kan, mmmm tujuan di balik setiap gerakan dan bacaan dalam shalat. ya kan mengenai gerakan shalat yang pasti kan saya tadi memberikan eeemm Penjelasan yang memang benar benar itu. Emmm, Akurat itu kan itukan, materi apa namanya?. Penjelasan penjelasan itu tadi, kemudian. Saya juga menggunakan berbagai metode pengajaran seperti saya menggunakan pendekatan demonstratif. Kemudian saya juga mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam melakukan praktik shalat. Kemudian juga saya biasanya menggunakan eeemmm. Sumber visual seperti gambar atau video untuk membantu siswa memvisualisasikan dengan baik konsep konsep tersebut. Nah, jadi di sini saya eeemmm. Ketika. Mengajarkan kepada siswa itu supaya siswa tidak salah pemahaman dan bisa menerapkan gerakan gerakan dengan benar. Yaitu tadi saya menggunakan beberapa metode untuk membantu siswa dalam memahami dan eeemmm apa namanya?, melakukan gerakan itu dengan benar. Gerakan dalam shalat dengan benar gitu.
Pemahaman	Bagaimana Anda memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang benar tentang konsep-konsep	bagaimana cara membantu siswa memahami makna dan tujuan itu tadi kan, mmmm tujuan di balik setiap gerakan dan bacaan dalam shalat. Yang biasanya yang saya lakukan itu. Yang pasti saya menjelaskan kepada siswa secara terperinci gerakan shalat dan bacaan shalat beserta arti dan tujuannya, Ya kan! Kemudian saya juga. Menceritakan mmmm sejarah dari mengenai salat ini kan dan memberikan pemahaman pemahaman yang lebih jelas kepada siswa.

	<p>penting dalam ibadah shalat, seperti takbir, rukuk, sujud, dan lainnya</p>	<p>Selain itu juga saya memberikan contoh contoh gitu, contoh contoh yang sesuai yang relevan dengan kehidupan sehari hari dan mengkaitkannya dengan gerakan dan bacaan shalat, Jadi yang pasti dibagian ini saya memberikan dulu penjelasan lebih dalam kepada siswa itu itu agar mereka lebih memahami makna dari setiap masing masing gerakan itu, misalkan gerakan ruku gerakan sujud, nah jadi mereka harus bisa memahami dulu, itu kan baru bisa mereka terapkan dan mereka pahami lah untuk mereka lakukan dalam shalat, seperti Itu.</p> <p>saya kaitkan juga dengan kehidupan atau sejarah sejarah masa lalu seperti kehidupan nabi kemudian juga, eemmm Dampak bagi siswa itu ketika mereka tidak melakukan shalat dengan benar gitu</p>
<p>Penerapan</p>	<p>Bagaimana Anda mengajarkan siswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dalam ibadah shalat sehari-hari mereka?</p> <p>Bagaimana yang anda agar siswa dapat menerapkan gerakan dan bacaan shalat sesuai dengan yang diajarkan</p>	<p>Menghubungkan Antara kehidupan sehari hari mereka dengan salat. Git, nah. Kemudian saya juga menjelaskan kepada mereka nilai nilai kedisiplinan konsentrasi kemudian. Eeeeemmm ketenangan dan pengendalian diri, gitu kan? Dalam shalat kemudian. eeee, biasanya juga saya mengajak mereka itu untuk merenungkan seperti merenungkan dan juga berdiskusi tentang</p> <p>bagaimana menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh, gitu kan?, nah jadi biasanya kan tin yang ibu lakukan itu eemmmmm yang pasti menjelaskan lagi lah kepada mereka eemmm bahwasanya hubungan antara shalat dengan kehidupan sehari-hari itu sangat berdampak gitukan, kemudian ibuk biasanya juga eemm, apa namanya?, menerapkan atau memberi tahu mereka nilai-nilai kedisiplinan dalam shalat itu ada keudian konsentrasi eeemm dan juga ketenangan dan pengendalian diri, jadi nilai-nilai itukan memenag harus diterapkan lah didalam shalat ketika kita melakukan shalat, supaya apa? Suapaya kita mendapatkan kehusyukan gitu ya kan, emmm kemudian, ibu juga emmmm mengajak siswa gitu kan untuk memperaktekan karna kalok ilmu yang diperoleh kalok tidak di peraktekan itu pasti bakalan hilang gitu kan, hanya misalkan hanya di ingat-ingat aja tapi tidak di praktekkan, eeemm itukan bakalan lupa gitukan, jadi ibu mengajak mereka untuk menerapkanlah apa yang mereka peroleh selama ini dari pembelajara, eemm tentang fikih atau khusus nya tentang shalat itu tadi dalam kehidupan mereka</p> <p>biasanya sih kalok ibuk itu ibuk praktekkan langkah-langkah shalat, setiap langkah-alangkah shalat itu, emmm kayak ibu jeelaskan lah langkah-alangkah shalat itu bisa juga sekalian ibu praktekkan di depan kelas itu, eeemm misalnya untuk rukuk yang benar itukan sejajar itukan harus di praktekkan itu, itulah dipraktekan di depan kelas, kemudian juga eemmm nah jadi setelah ibu praktekkan ibuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperaktekan juga, setelah ibu praktekkan ibu suruh siswa memperaktekan secara langsung , supaya mereka tahu dan merakan perbedaannya itu ada, gitukan dari yang mereka buat denga yang ibu praktekkan, kemudian eemmm biasanya ibuk, apa lagi yaa?. Memberikan seperti, panduan lah kepada siswa yang belum berurut dalam langkah-langkah dalam meaksanakan shalat, sehingga mereka dapat menerapkannya dalam shalat mereka dengan gerakan shalat yang benar..</p>

<p>Analisis</p>	<p>Bagaimana Anda mendorong siswa untuk menganalisis setiap aspek shalat, misalnya pemilihan waktu shalat, kebersihan diri, dan khusyu dalam ibadah?</p> <p>Bagaimana Anda mengajarkan siswa untuk menganalisis kesalahan atau kekurangan dalam pelaksanaan shalat mereka dan bagaimana cara memperbaikinya</p>	<p>emmm untuk menganalisis tata cara dalam pelaksanaan shalat itu yang ibu lakukan itu mendorong siswa untuk membagikan pengalaman pribadi mereka dan mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari mereka misalnya kan ibu suruh lah beberapa siswa atau kalau bisa semua siswa mereka mengemukakan,emmm apa namanya, paham-pemahaman mereka tentang shalat kedepan kelas kemudian emmm ibu biasanya menganalisis mana yang kurang mana yang salah, kemudian ibu menyuruh mereka itu untuk mengajukan pertanyaan dan emmm menganalisis emm mengajukan kan pertanyaan dari berbagai materi temuan-temuan yang telah mereka temukan mengenai teori-teori tentang shalat itu tadi, itu pasti ada banyak itukan, misalnya bacaan dari rukuk itu apa, ada banyak misalnya bacaan rukuk misalnya kita carik di internet gitu kan, pasti ada itukan, nah jadi itu tadi cara ibuk mengemukakan misalnya bagian dari eemm bacaan dari rukuk itu apa misalnya sudah saa rata semua tidak ada kurang dan lebihnya berarti memang sudah yang mereka temukan dan mereka terapkan dalam shalat itu sudah benar, jadi salah satu caranya adalah mengemukakan pendapat mereka di depan kelas bukan mengemukakan pendapat mereka, mengemukakan apa yang selama ini mereka pelajari dan mereka terapkan gitu.</p> <p>cara ibu itu yang pertama, misalnya nih ada beberapa siswa yang tidak sama bacaan nya dengan yang lain gitu kan jadi ibu harus menyuruh mereka terlebih dahulu pendapat siapa yang paling akurat gitu kan, yang paling emmm biasa digunakan oleh halayak gitu kan nah jadi setelah itu emmmmm setelah menemukan pendapat yang lebih akurat maka em ibu tegaskan kepada siswa bacaan yang harusnya digunakan dalam shalat itu ini jangan lagi yang di ikutin yang salah yang kurang-kurang itu kan dalam shalat ini sempurnakan lah segalanya, nah gitu lebih berkah dah lebih terima ibadahnya</p>
<p>Sintesis</p>		
<p>Penilaian</p>	<p>Bagaimana Anda mengevaluasi kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat secara mandiri?</p> <p>Apa yang Anda lakukan ketika siswa menunjukkan kesalahan atau ketidakpahaman dalam melaksanakan shalat</p>	<p>namanya evaluasi ya seperti ujian praktek lah, ujian praktek shalat gitu kan, atau emmm ya itulah ujian praktek shalat, disitu ibuk suruh lah mereka satu-satu kedepan kelas atau pada saat ujian kelas kan ada tuh kan mata pelajaran ujian praktek, biasanya ya praktek shalat., mereka melakukan bagaimana shalat yang semestinya gitu kan dari awal sampai ahir, ya gitu aja sih, mengevaluasinya ya apakah mereka sudah mampu dan sudah benar dalam melakukan itu</p> <p>biasanya itu gini, kalau mata pelajaran fikih kbususnya shalat setelah ibu memberikan materi kemudian penjelasan kemudian mempraktekan gitu kan secara bersamaan, dan oada akhirnya kan ibuk juga memberikan kesempatan atau untuk menilai lah secara keseluruhan kemampuan mereka untuk melaksanakan shalat, jadi itu bukanya hanya pada ujian tetapi setelah selesai mata pelajaran shalat ini ibuk evaluasi, itu dengan menyuruh mereka satu-satu untuk kedepan kelas mempraktekan secara langsung dari awal samapi ahir mmm bacaan serta gerakan shalat.</p>



**Lampiran 1 20**

**Transkrip Wawancara Kepala Sekolah**

**Nama** : -

**Status Pekerjaan** : Kepala Sekolah

**Jenis Kelamin** : Perempuan

<b>INDIKATOR ASPEK KOGNITIF</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>WAWANCARA KEPALA SEKOLAH</b>
Pengtahuan	Bagaimana Anda membantu siswa mengetahui makna dan tujuan di balik setiap gerakan dan bacaan dalam shalat?	Yang setahu ibu lihat mbak ya di lapangan itu seorang guru pikir itu memberikan penjelasan tentang pentingnya ibadah solat. shalat itu kan tianga agama ya kan, Ya. Yang ibu lihat ya karena kan kalau di lapangan itu kan seorang guru fikih itu yang tahu gimana yang setahu ibu memberikan penjelasan tentang pentingnya ibadah shalat itu apa kepada. Siswa siswa. Itu. Jadi ibu menurut yang ibu lihat gitu bu di dalam kelas.
Pemahaman	Bagaimana Anda memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang	Iya maksudnya misalnya kan setelah, di misalnya ngasih materi gitu kan tentang shalat itu apa kan?. Jadi kalau misalnya setekag pemahaman ada juga langsung ke prakteknya gimana tata cara tata caranya? Dalam dalam shalat itu dia langsung ke



	<p>benar tentang konsep-konsep penting dalam ibadah shalat, seperti takbir, rukuk, sujud, dan lainnya</p>	<p>praktek gitu.</p>
Penerapan	<p>Bagaimana Anda mengajarkan siswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dalam ibadah shalat sehari-hari mereka?</p> <p>Bagaimana yang anda agar siswa dapat menerapkan gerakan dan bacaan shalat sesuai dengan yang diajarkan</p>	<p>Biasanya guru pikir itu memberikan pemahaman terus. Pelatihan prakteknya gimana yang sering dilakukan guru fikih, eemm ya ya macam tadi tuh juga kan gimana tata caranya gitu jadi. Makanya ibu bilang tadi se, yang ibu lihat. Setelah pemahaman kepada siswa, mereka langsung terjun ke praktek di mana tata cara tata cara dalam ibadah shalat itu.</p>
Analisis	<p>Bagaimana Anda mendorong siswa untuk menganalisis setiap aspek shalat, misalnya pemilihan waktu shalat, kebersihan diri, dan khusyu dalam ibadah?</p> <p>Bagaimana Anda mengajarkan siswa untuk menganalisis kesalahan atau kekurangan dalam pelaksanaan shalat mereka dan bagaimana cara memperbaikinya</p>	<p>Jadi maksudnya menyuruh siswa untuk praktek kan, kemudian melihat kesalahannya dan memberikan arahnya. Misalnya apabila seseorang sesuai itu salah dalam melakukan tata cara ibadah shalat itu, seorang guru harus menegurnya. Makanya seorang guru harus memperhatikan gimana emmm di lapangan itu ke mana yang benar dan kasih tahu di mana eeemm apa yang bisa, maksudnya gini tata caranya tadi awalnya salah dikasih lagi dengan tata cara yang benar.</p> <p>Perbaiki karena makanya setelah ngasih materi kan mereka langsung praktek. Jadi kan ketahuan gimana yang salah, mana yang benar nya.</p>
Sintesis		
Penilaian	<p>Bagaimana Anda mengevaluasi kemampuan siswa dalam</p>	<p>memberikan ajaran atau pemahaman terkait shalat misalnya, yang selama ini shalatnya masih Bolong bolong lah yang saya ini. Makanya harus ditekankan besar supaya shalatnya itu lebih baik lagi tidak ada</p>

	<p>melaksanakan shalat secara mandiri?</p> <p>Apa yang Anda lakukan ketika siswa menunjukkan kesalahan atau ketidakpahaman dalam melaksanakan shalat</p>	<p>yang tinggal karena soal itu ada tiang agama itu wajib bagi setiap, Setiap orang untuk melaksanakannya.</p> <p>Ya seorang guru itu ya harus memberikan arahan karena. Pentingnya soal itu gimana? Contohnya tadi macam pertanyaan sebelumnya kan karena setelah itu kan ada tiang agama, sebenarnya diskolah lah contohnya tadi kan kita udah mau ngasih arahan kan makanya ada praktik itulah supaya solat kita itu lebih benar lagi. Gimana yang yang seharusnya tidak yang lain lain yang gimana gimana gitu ya selama ini setahu kita kayak gini rupanya ini aja gini.</p>
--	--	---

### Transkrip Wawancara Siswa

**Nama** : -

**Kelas** : X Agama

**Jenis Kelamin** : Perempuan

INDIKATOR ASPEK KOGNITIF	PERTANYAAN	WAWANCARA MURID
Pengtahuan	Bagaimana Anda membantu siswa mengetahui makna dan tujuan di balik setiap gerakan dan bacaan dalam shalat?	Eemmm gimana ya kak, oh gini kak Ibuk biasanya itu kak menjelaskan kak sama kami tentang tujuan shalat, truss abis itu ibu juga tampilkan vidio atau gambar tentang tata cara shalat, bacaan shalat dan makna dari setiap gerakan atau bacaan shalat gitu kak, eemmm udah abis itu kak, itu biasanya praktek kan ak kedepan sambil menjelaskan lah kak yang sudah kami lihat di vidio atau gambar tadi kan kak yang di tampilkan ibuk.”

Pemahaman	<p>Bagaimana Anda memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang benar tentang konsep-konsep penting dalam ibadah sholat, seperti takbir, rukuk, sujud, dan lainnya</p>	<p>“Biasanya kak yang dilakukan guru fikih yaitu dengan ya menjelaskan kak atau menceritakan kisah-kisah yang berhubungan dengan makna dan tujuan dari setiap gerakan sholat”</p>
Penerapan	<p>Bagaimana Anda mengajarkan siswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dalam ibadah sholat sehari-hari mereka?</p> <p>Bagaimana yang anda agar siswa dapat menerapkan gerakan dan bacaan sholat sesuai dengan yang diajarkan</p>	<p>Kalau penerapan kak, kami disuruh untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah disekolah kak, harus tepat waktu. Harus khusyuk dan gak boleh bolos kak kecuali yang sedang tidak bisa sholat kak. Ibuk juga menyuruh kami buat psanagn aplikasi muslim itu kak yang buat mengingatkan jadwal sholat”</p>
Analisis	<p>Bagaimana Anda mendorong siswa untuk menganalisis setiap aspek sholat, misalnya pemilihan waktu sholat, kebersihan diri, dan khusyuk dalam ibadah?</p> <p>Bagaimana Anda mengajarkan siswa untuk menganalisis kesalahan atau kekurangan dalam pelaksanaan sholat mereka dan bagaimana cara memperbaikinya</p>	<p>“ Untuk analisis kak ibu itu menyuruh kami untuk membentuk beberapa kelompok kak, trus setiap kelompok kak disuruh untuk membuat rangkuman tentang cara-cara sholat ka, setelah selesai mempersentasikan kedepan kelas dan audies yang lain itu mendengarkan dan memberikan pertanyaan dari hasil persentasi kami kami, kayak tanyak jawab gitu kak antara kelompok banyak nanti kak debat, kalau nanti sudah tidak tertur baru lah ibuk memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan-pertanyaan itu kak. “</p>
Sintesis		
Penilaian	<p>Bagaimana Anda mengevaluasi kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat secara mandiri?</p> <p>Apa yang Anda lakukan ketika siswa menunjukkan kesalahan atau</p>	<p>“Kalau penilaian nya untuk sholat itu ujian praktek kak, kalau penilain yang kami lakukan itu kan penilaian sesama teman kak, kayak teman kami melakukan praktek trus kami menilainya kak udah benar atau belum”</p>

	ketidapkahaman dalam melaksanakan sholat	
--	--	--



### Transkrip Wawancara Guru Fikih

**Nama** : -  
**Status Pekerjaan** : Guru Fikih Tetap  
**Jenis Kelamin** : Perempuan

INDIKATOR ASPEK AFEKTIF	PERTANYAAN	WAWANCARA GURU FIKIH
Receiving (Penerimaan)	Apakah yang dilakukan guru fikih untuk membantu siswa memahami makna dan tujuan di balik setiap	Membangun sikap kesadaran dan ketaatan. Iya berarti. Biasanya ibu lakukan itu ya pasti memberikan penjelasan lah ya kan, lagi lagi memberikan penjelasan kepada siswa betapa pentingnya sholat dalam kehidupan sehari hari kemudian ibu jelaskan juga sama siswa ibu beritahu jika meninggalkan sholat itu dosanya ya begini begini begini gitu kan, kemudian pahala dari sholat itu apa?

	<p>gerakan dan bacaan dalam sholat</p>	<p>Nah kemudian ini kan juga sholat merupakan rukun islam salah satu identitas seorang muslim gitu ya kan.</p> <p>Kemudian langkah yang kedua itu biasanya. Mendorong siswa lah untuk berpartisipasi aktif dalam melakukan sholat berjamaah</p> <p>berdiskusi terkait pengalaman mereka dalam melaksanakan ibadah salat seperti misalkan kenapa bacanya seperti ini, kenapa dalam itu harus ada tahiyatul awal gitu gitu?. Pokoknya ya berdiskusi lah apa yang mereka sampaikan mengenai sholat itu tadi gitu. Jadi semakin mereka paham kan semakin mereka</p> <p>Misalkan ibu memberikan beberapa contoh gitu kan ya pasti kan ibu lah juga harus melakukannya gitu kan. Tidak mungkin ibu mengatakan begini begitu kepada siswa, tetapi ibu tidak melakukan. Nah, jadi kalau bisa sih yang menjadi contoh pertama itu adalah orang tua, kemudian ya orang orang di sekitarnya dan juga gurunya gitu yang mempelajari apa yang memberikan pengajaran tentang sholat. Kemudian, Ibu jelaskan juga sama mereka bahwasanya kalau sholat ini kan merupakan kebutuhan. Kemudian juga ibu terapkan luasnya kalau sholat ini menjadi kebutuhan bagi ibu gitu bukan hanya hanya bukan hanya nasi yang jadi kebutuhan pokok tetapi sholat ini juga menjadi kebutuhan pokok. Tapi kalau bisa salat ini juga menjadi kebutuhan pokok gitu, kemudian mengajak siswa juga untuk berbagi pengalaman. Mereka dalam salat agar bisa menjadi motivasi bagi mereka dalam melaksanakan sholat itu aja.</p>
Responding	Bagaimana guru	terutama sekali ibu jelaskan ya kan terkait hubungan



<p>(Merespon)</p>	<p>fikih menjelaskan konsep dalam melaksanakan ibadah sholat</p> <p>Apa saja strategi atau metode yang digunakan guru fikih dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang mendasari ibadah sholat?</p>	<p>manusia dengan allah gitu kan? Pasti kan ada habluminallah habluminannas gitu kan kemudian menjelaskan bahwasanya sholat adalah ibadah yang menghubungkan allah dengan hamba nya, ya pemahaman pemahaman umum sini sebenarnya ya kan kemudian sholat sholat adalah cara manusia berkomunikasi dengan allah, kemudian juga manusia eemmm itu sebenarnya sangat membutuhkan allah. Itu kan bagaimana cara kita meminta sesuatu kepada Allah kemudian juga. Eemm Menjelaskan manfaat sholat lainnya seperti kepada kehidupan sosial dengan melaksanakan sholat berjamaah menjadikan kita, menjaga hubungan ukhuwah Islamiyah kita gitu.</p> <p>Eemmm Beberapa strategi yang biasa ibu gunakan itu. Seperti penjelasan teoritis ya kan, yaitu memberikan penjelasan tentang. Terus Rukun terus juga syarat dan tata cara salat. Kemudian membaca buku pembelajaran yang telah dibagikan dan tujuan itu agar dapat dipahami tentang konsep konsep sholat. Jadi yang kedua itu dengan praktek langsung lah tentang cara sholat, kemudian menggunakan diskusi. Terus tanyak jawab. Eemmm Strategi yang digunakan ya sebenarnya banyak strategi ya katin sebenarnya tergantung lah. Kebutuhan siswa itu yang mau strategi yang gimana gitu? Tapi biasanya ibu lakukan itu seperti. Di penjelasan teoritis memberikan penjelasan tentang rukun, syarat dan tata cara sholat membaca buku pembelajaran kemudian di bagikan. Eemm terus apa lagi yaa biasanya, eemmm dengan peraktek langsung yakan tentang tata cara sholat, menggunakan diskusi kelompok tentang cara diskusi kelompoknya itu tentang cara sholat gitu kan, kemudian rukun sholat, hikmah sholat kemudian pelaksanaan sholat. Dengan begitu siswa kan bertukar pikiran itu, eemmm bertukar pikiran dari satu siswa dengan siswa</p>
-------------------	---	---

		<p>yang lain yakan. Kemudian untuk memperoleh pemahaman mendalam lagi mengenai sholat, kemudian juga biasanya menggunakan media lah ya pasti, eemm media visual seperti vidio juga gambar-gambar tentang cara sholat untuk lebih mudah memahami, biasanya kan kalau siswa ini kan lebih memahami yang ada visual-visualnya gitu dia.</p> <p>pertama eemm ya tetap aja tin menekankan bahwa sholat merupakan kewajiban bagi umat islam ya kan, yang di buktikan dengan salah satu rukun islam yang wajib kita kerjakan oleh setiap muslim, dijelaskan juga kepada mereka bahwasanya ada lho ayatnya dalam Al Quran yang menjelaskan mengenai sholat, kemudian menjelaskan bahwasanya sholat adalah cara manusia untuk berkomunikasi dengan Allah, jadi supaya meeka lebih yakin lebih percaya itu berikan lah dia ayat nya, gitukan, jadi melaksanakan sholat itu haruslah benar sesuai dengan langkah-langkah nya jadi untuk eemmm apa namanya menekan kepada mereka bahwasanya sholat itu merupakan kewajiban dan tanggung jawab kepada seorang muslim, bukan hanya siswa tetapi seorang muslim itu tadi harus di buktikan dengan ayat yang ada dalam Al Quran.</p>
<p>Valuing atau menilai</p>	<p>Bagaimana guru fikih memberikan pemahaman kepada siswa tentang nilai-nilai dalam ibadah sholat</p>	<p>Biasanya itu, lagi-lagi memberikan pemahaman ya tin, tidak terlepas dari pemahan, terus-terus lah memberikan pemahaman gitukan, tau lah siswa ini kalok dikasih tau masuk kanan keluar kiri, jadi jangan bosen-bosen lah memberikan pemahaman kepada mereka, kemudiannya bahwasanya, jadi bahwasanya tadi memberikan pemahaman gitukan, harus membutuhkan kedisiplinan saat masuk waktu sholat, ketaatan mengikuti gerakan sholat dan juga dalam melaksanakanya, dan</p>

	<p>Bagaimana guru fikih mengajarkan siswa untuk menghargai dan menghayati nilai-nilai seperti disiplin, ketaatan, dan ketekunan melalui ibadah sholat?</p>	<p>menggambarkan nilai-nilai itu melalui contoh kehidupan sehari-hari kewajiban sekolah, atau pekerjaan tepat waktu ketaatan dalam mengikuti peraturan eemmm apa tertib lah. Eemm serta, pokoknya ketaatan lah dalam melaksanakan tugas git, yang pasti di analogikan juga lah dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya dalam sholat ya namanya nilai disiplin, nilai ketekunan sehari-hari dalam bekerja yakan itu pasti ada kedisiplinan itukan kita terapkan dalam sekolah, misalnya peraturan itukan harus disiplin seperti tidak memakai sepatu putih itukan kedisiplinan ya sama lah seperti yang tadi.</p> <p>sholat itu bisa mengembangkan moral dan karakter nya siswa salah satu contohnya misalnya jadi dalam sholat itu ada namanya ketaatan dan juga ketekunan jadi semakin sering lah mereka melaksanahn ibadah sholat maka ketiga nilai tadi secara tidak langsung membentuk karakter mereka dalam kehidupan sehari-hari mereka pasti memegang nilai-nilai tersebut gitu karna mereka sudah terbiasa dengan namanya menjalankan ibadah sholat yang didalam nya itu ada ketekunan, kedisplina, apa namanya kehusyukan, kemudian kalau itu pengembangan moralnya hukan hanya siswa gitukan kita sendiri saja lah pribadi kalau misalkan semakin kita sholat semakin jernih gitu fikiran kita, iya gak?, ya kan, jadi kayak eemmm apa namanya bantu lah mereka, harus sering-sering mengingatkan kepada mereka jangan lupa sholat, jagan lupa sholat itukan karna secara tidak langsung akan mengembangkan moral serta karakter mereka.</p>
<p>Organization artinya mempertemukan.</p>	<p>Strategi Yang dilakukan guru fikih untuk membantu siswa agar sholat</p>	<p>Kalok strateginya itu, emmm saya selalu membantu mereka untuk membentuk kebiasaan mereka yang baik, gitukan, seperti disekolah itukan ada sholat zuhur berjamaah gitukan, nah jadi saya selalu mengajak dan mengawasi mereka itu, supaya melaksanakan sholat tepat</p>

	<p>menjadi bagian yang konsisten dari rutinitas mereka,</p>	<p>waktu dan mengikuti dan sholat secara berjamaah, disiplin, kemudian dengan tertib, kemudian saya juga mengingatkan mereka mengenai pentingnya sholat, karna sholat bagi seorang muslim itu kan rukun islam. kemudian saya itu meyuruh mereka untuk memasang apa namanya?, jadwal sholat di haphone kan ada itu kan kalok azan dzuhur, ashar kan pasti bunyi itukan azan nya, nah itu salah satu strategi saya, emmm menyuruh siswa untuk lebih konsisten dalam menjalankan ibadah sholat,</p> <p>selalu membantu mereka untuk membentuk kebiasaan mereka yang baik, gitukan, seperti disekolah itukan ada sholat zuhur berjamaah gitukan, nah jadi saya selalu mengajak dan mengawasi mereka itu, supaya melaksanakan sholat tepat waktu dan mengikuti dan sholat secara berjamaah, disiplin, kemudian dengan tertib, kemudian saya juga mengingatkan mereka mengenai pentingnya sholat, karna sholat bagi seorang muslim itu kan rukun islam. kemudian saya itu meyuruh mereka untuk memasang apa namanya?, jadwal sholat di haphone kan ada itu kan kalok azan dzuhur, ashar kan pasti bunyi itukan azan nya, nah itu salah satu strategi saya, emmm menyuruh siswa untuk lebih konsisten dalam menjalankan ibadah sholat, gitu</p>
<p>Characterization (Karasteristik)</p>	<p>Yang dilakukan guru fikih dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru fikih untuk membantu siswa untuk memiliki minat dalam</p>	<p>ibu tampilkan lah cerita-cerita dahulu gitu ya kan, kayak contoh-contoh cerita inspiratif atau vidio menggambarkan keindahan dan mafaat ibadah sholat jadi yang pasti ibu tampilkan dulu didepan kelas itu seperti eemm vidio bahawasanya kelebihan dari sholat itu apa-apa aja, jadi kalau eemm namun ada siswa ini kan kadang bandal kali dia tin tapi sebenrnya memang harus di paksa berawal dari paksaan, paksa, paksa lama-lam dia akan terbiasa dari paksaan, sudah terbiasa mereka tidak lagi di paksa, ngertikan. Berati kalau secara</p>

	<p>pekasanan sholat</p> <p>Bagaimana guru fikih membantu siswa pengembangan moral serta karakter siswa dalam ibadah sholat</p>	<p>keseluruhanya ibu tampikan dulu lah vidio yang menggambarkan cerita isnpiratif yang menggambarkan keindahan dari sholat</p> <p>sholat itu bisa mengembangkan moral dan karakter nya siswa salah satu contohnya misalnya jadi dalam sholat itu ada namanya ketaatan dan juga ketekunan jadi semakin sering lah mereka melaksanagn ibadah sholat maka ketiga nilai tadi secara tidak langsung membentuk karakter mereka dalam kehidupan sehari-hari mereka pasti memegang nilai-nilai tersebut gitu karna mereka sudah terbiasa dengan namanya menjalankan ibadah sholat yang didalam nya itu ada ketekunan, kedisplinana, apa namanya kehusyukan, kemudian kalau itu pengembangan moralnya hukan hanya siswa gitukan kita sendiri saja lah pribadi kalau misalkan semakin kita sholat semakin jernih gitu pikiran kita, iya gak?, ya kan, jadi kayak eemmm apa namanya bantu lah mereka, harus sering-sering mengingatkan kepada mereka jangan lupa sholat, jagan lupa sholat itukan karna secara tidak langsung akan mengembangkan moral serta karakter mereka.</p>
--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN





**Lampiran 1 21**

**Transkrip Wawancara Kepala Sekolah**

**Nama** :-  
**Status Pekerjaan** : Kepala Sekolah  
**Jenis Kelamin** : Perempuan

INDIKATOR ASPEK AFEKTIF	PERTANYAAN	WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
Receiving (Penerimaan)	Apakah yang dilakukan guru fikih untuk membantu siswa memahami makna dan tujuan di balik setiap gerakan dan bacaan dalam sholat	“guru fikih itu tadi ya menjelaskan pemahaman tentang kewajiban kita sebagai umat islam untuk melaksanak sholat, kemudian ya diri dia sendiri juga harus dan sadat dan taat dlam melaksanak sholat”

<p>Responding (Merespon)</p>	<p>Bagaimana guru fikih menjelaskan konsep dalam melaksanakan ibadah sholat</p> <p>Apa saja strategi atau metode yang digunakan guru fikih dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang mendasari ibadah sholat?</p>	<p>“Yang di lakukan yang pertama itu contohnya dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan tentang materi apa itu ibadah sholat”</p>
<p>Valuing atau menilai</p>	<p>Bagaimana guru fikih memberikan pemahaman kepada siswa tentang nilai-nilai dalam ibadah sholat</p> <p>Bagaimana guru fikih mengajarkan siswa untuk menghargai dan menghayati nilai-nilai seperti disiplin, ketaatan, dan ketekunan melalui ibadah sholat?</p>	<p>“Mencerminkan kepada peraturan sekolah contohnya lah yakan kalau mengerjakan sholat itukan apabila sudah azan tepatlah waktu, begitu juga dengan peraturan disekolah misalnya masuk sekolah itu jam 7;20 berarti kan orang itu disiplin contohnya kan macem perintah sholat dan peraturan-peraturan di sekolah ini tadi.”</p>
<p>Organization artinya mempertemukan.</p>	<p>Strategi Yang dilakukan guru fikih untuk membantu siswa agar</p>	

	sholat menjadi bagian yang konsisten dari rutinitas mereka,	
Characterization (Karasteristik)	<p>Yang dilakukan guru fikih dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru fikih untuk membantu siswa untuk memiliki minat dalam pekasanan sholat</p> <p>Bagaimana guru fikih membantu siswa pengembangan moral serta karakter siswa dalam ibadah sholat</p>	“Untuk sadar dalam sholat itu berat sih, makanya itu tadi sebelumnya dalam pengawasan peran guru, contohnya dalam sholat berjamaah itu sangat penting.”

**Lampiran 1 22**

**Transkrip Wawancara Siswa**

**Nama : -**

**Kelas : X Agama**

**Jenis Kelamin : Perempuan**

INDIKATOR ASPEK AFEKTIF	PERTANYAAN	WAWANCARA SISWA
Receiving (Penerimaan)	Apakah yang dilakukan guru fikih untuk membantu siswa memahami makna dan tujuan di balik setiap gerakan dan	“ibu kak menjelaskan tentang balasan bagi orang yang melaksanakan meninggal kan sholat kan, ibu juga selalu bilang jadikan orang-orang sholeh yang taat beribadah

	bacaan dalam sholat	dijadikan contoh, kalau saya pribadi kak orang tua saya kak, sama ibuk sendiri, ibu tuh kalau sholat khusyuk kak kami suka liatnya”
Responding (Merespon)	<p>Bagaimana guru fikih menjelaskan konsep dalam melaksanakan ibadah sholat</p> <p>Apa saja strategi atau metode yang digunakan guru fikih dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang mendasari ibadah sholat?</p>	“Ibu menjelaskan kak sama kami hamblumminaallah dan hamblumminanas, juga menjalskan kepana harus melaksakan sholat contoh kayak kita aja nafas gratis di kasih Allah masak iya sholat aja kita gak mau, gitu kan di buat contohnya sama ibu, trus sama ayat alquran perintah tentang sholat kak”
Valuing atau menilai	<p>Bagaimana guru fikih memberikan pemahaman kepada siswa tentang nilai-nilai dalam ibadah sholat</p> <p>Bagaimana guru fikih mengajarkan siswa untuk menghargai dan menghayati nilai-nilai seperti disiplin, ketaatan, dan ketekunan melalui ibadah sholat?</p>	“ Nilai-nilai yang terkandung didalam sholat kak di jelaskan ibu dengan mengaplikasikan nya dalam keseharian kan mencontohkannya gitu kak”
Organization artinya mempertemukan.	Strategi Yang dilakukan guru fikih untuk membantu siswa agar sholat menjadi bagian yang konsisten dari rutinitas mereka,	“Ibuk menyutuh kami buat psanagn aplikasi muslim itu kak yang buat mengingatkan jadwal sholat ibu juga menhajak kami rutin ikut melaksanakan shalat dzuhur berjamaah”

<p>Characterization (Karasteristik)</p>	<p>Yang dilakukan guru fikih dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru fikih untuk membantu siswa untuk memiliki minat dalam pekasanan sholat</p> <p>Bagaimana guru fikih membantu siswa pengembangan moral serta karakter siswa dalam ibadah sholat</p>	<p>“Ibu selalu sering kak nanti menontonkan kisah kisah inspiratif tentang sholat kak trus kami disuruh lah nanti buat rangkuman kak dari vidio yang di tampilkan tadi ka, trus kak ibu itu ibu selalumengawasikami biar sholat itu disiplin ke mesjid masuk azan udah sampai dimesjid kak, trus juga kami khusyuk ga boleh ribut di mesjid.”</p>
---	--	---

Lampiran 1 23

**Transkrip Wawancara Guru Fikih**

Nama : -

Status Pekerjaan : X Agama

Jenis Kelamin : Perempuan

INDIKATOR SHALAT	PERTANYAAN	WAWANCARA GURU
Rukun Sholat	Bagaimana menurut ibuk/bapak mengenai	Tapi setelah ibu amati kemampuan mereka dalam menguasai rukun-rukun salat saat ini. Tidak semuanya mampu menguasai gitu. ada beberapa siswa yang mereka kurang menguasai. Rukun rukun dari sholat itu tadi. Itu,



	<p>pemahaman siswa mengenai rukun-rukun sholat</p>	<p>jadi eemmm, Tidaklah semuanya. Eemmmm Semua siswa itu sudah mampu menguasai rukun rukun sholat tadi. Kalau tadi kan, ada yang tadi kemampuan siswa ini kan tidak sama. Jadi eemmm siswa yang tertinggal tadi ataupun yang kurang memahami pasti eemm lebih ekstra lagi lah untuk menerapkan atau memberikan penjelasan penjelasan terkait dari rukun-rukun sholat Itu tadi. Jadi yang pasti jawabannya belum semua siswa mampu menguasai</p>
<p>Syarat-Syarat Sholat</p>	<p>Apakah siswa sudah memuhi syarat-syarat pelaksanaan sholat dengan sempurna?</p>	<p>syarat-syata sholatnya itu kalau misalkan dari segi. Untuk melakukan sholatnya. Apa syarat untuk melaksanakan sholat nya sudah terpenuhi karena kan seperti islam itu kan balik berakal itu. Tapi kalau misalkan dari segi kesuciannya cara mereka bersucinya misalkan harus di tempat yang suci. Ada sih beberapa siswa yang kurang tahu dia, gitu, jadi kalau misalkan kayak berwudu. Kalau namanya berwudu itu kan tidak boleh lagi terkena najis. Tapi kadang mereka adalah siswa gitu kan? Beberapa siswa enggak banyak sih, cuma ada tetap ada yang masih belum paham gitu bahwa saya suci itu harus seperti ini, gitu.</p> <p>Belum memahami belum memaknai arti dari sisi itu tadi suci dalam sholat gitu, kalau untuk praktek bersucinya sendiri, bu, siswa itu sudah sudah. Menekan kayak tadi kami sebelum yang pertama kan baru harus tertib gitu bu, apakah mereka sudah tertib atau mereka tahu misalnya membasuh, membasuh tangan sampai mana batasnya kaki sampai mana gitu kalau mengenai tertibnya sudah berurutan gitu kan. Cuma kalau misal kayak Bersucikan itu, misal kayak tangan dari ujung tangan sampai pergelangan tangan ya kan. Eh sampai siku ya. Nah itu adalah beberapa siswa yang juga kurang. Kurang tahu dia, misalkan kayak kaki itu hanya sampai di mata kaki aja. Tapi ada siswa yang sampai ke lutut gitu. Ada tetap ada</p>

		beberapa siswa yang seperti itu,
Tata Cara Pelaksanaan Sholat	Bagaimana pelaksanaan sholat siswa apakah bacaan dan gerakan sholat siswa sudah baik?	Kalau dari segi urutannya alhamdulillahnya sudah berurut lah semuanya kan tin dari dari takbiratul ihram sampai salam gitu kan. Cuma mereka lebih ke kebanyakan gerakan gitu. Jadi kalau misalkan sholat ini kan harus fokus harus diam gitu kan? Tapi ada siswa itu yang kayak misalkan goyang goyang lah, yang masih melihat ke kanan ke kiri waktu sholat itu sih itu aja. Masih ada minusnya kalau dalam sholat ini gitu. Tapi kalau urutannya dari misalkan dari awal dia takbiratul ihram. Kemudian diakhiri dengan salam. Alhamdulillahnya sudah teratur lah cuma itu tadi mereka minusnya di kelebihan gerakan. Ada ada sih kalau enggak salah itu ada 5 siswa yang kurang hapal. Lebih ke banyaknya itu seperti doa qunut, doa kunut banyak siswa yang kurang hapal, enggak banyak kali lah misalkan dari 10 eh enggak nyampe nih misalkan kayak 5 siswa sampai 7 siswa gitu ada dia yang tidak hafal . Belum belum sempurna semua

**Lampiran 1 24**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**Transkrip Wawancara Wali Kelas**

SUMATERA UTARA MEDAN

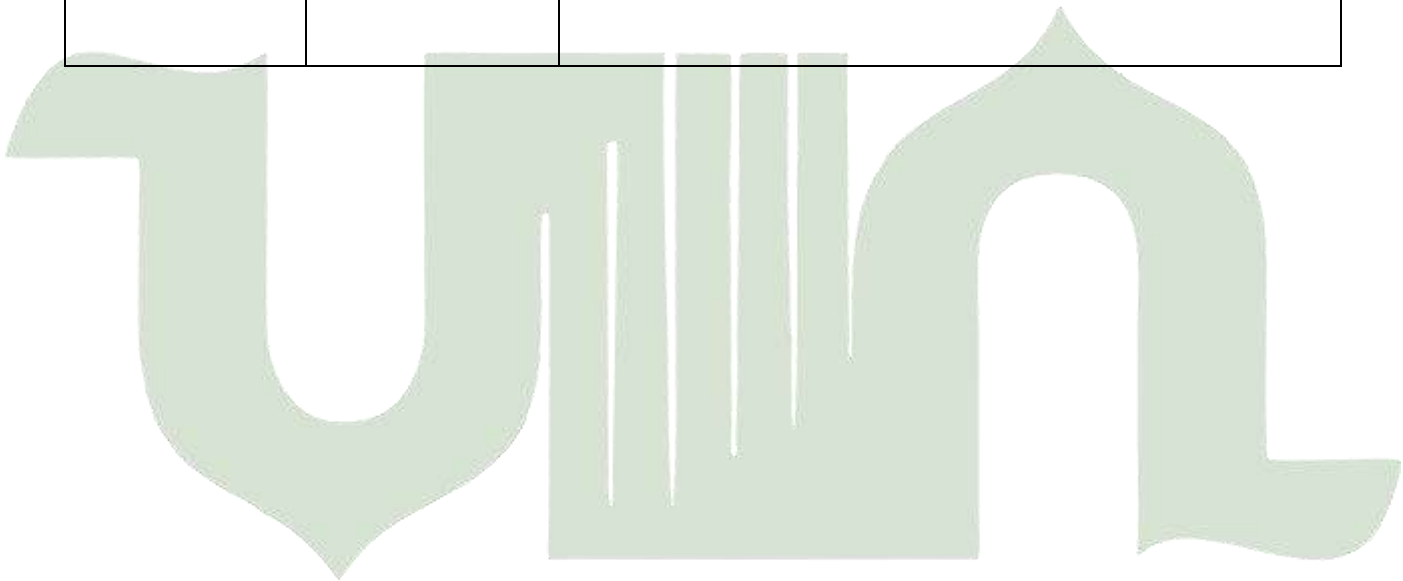
**Nama** :-

**Status Pekerjaan** :

**Jenis Kelamin** :

INDIKATOR SHALAT	PERTANYAAN	WAWANCARA WALI KELAS
Rukun Sholat	Bagaimana menurut ibuk/bapak mengenai pemahan siswa mengenai rukun-rukun sholat	<p>Kalo untuk pemahaman tentang rukun sholat ya? Menurut saya siswa, guru agama itu tentang pemahaman konsep itu masih kurang ya? Masih kurang paham. Mau itu dari bacaan maupun gerak. Kenapa saya bisa bilang seperti ini karena menurut pandangan saya, siswa siswa 10 agama itu pada saat pelaksanaan sholat, terutama sholat dzuhur yang dilaksanakan di masjid sekolah itu. Masih terlihat banyak gerakan gerakan yang salah. Dari gerakan tangan pada saat takbir ruku. Maupun duduk di Antara 2 sujud. Itu masih banyak kesalahan kesalahan pada gerakan maupun bacaan. Bahkan ada beberapa siswa yang. Mereka masih belum tahu atau paham tentang. Bacaan bacaan solat maupun niat sholat.Seperti itu.</p>
Syarat-Syarat Sholat	Apakah siswa sudah memuhi syarat-syarat pelaksanaan sholat dengan sempurna?	<p>Syarat syarat siswa untuk melaksanakan sholat kalau menurut saya. Dari pandangan saya sendiri, kemungkinan mereka untuk syarat syarat shalat itu masih kurang memenuhi, apalagi dari sudut pandang kesucian karena kan mereka melaksanakan solat zuhur itu setelah melakukan aktivitas aktivitas lainnya nntah itu seperti buang air kecil, buang air besar berjalan duduk menyentuh sesuatu atau mungkin dalam eemmm kasus sebelum sholat mereka ada memiliki pelajaran olahraga seperti pada hari selas, mereka berolahraga di luar lapangan yang. Kita itu tidak bisa mengontrol apa apa yang tersentuh atau tertempel pada pakaian maupun bagian-bagian tubuh mereka, ya tapi semoga saja menurut saya selagi itu tidak disengaja maupun tidak diharamkan atau najis. Kemungkinan sah sah saja sholat mereka seperti itu tin.</p> <p>Untuk permasalahan sholat tepat waktu. Dikarenakan di sini banyak siswa jadi untuk solat tepat waktu itu, tidak</p>

		bisa dilakukan. Karena mereka harus salat secara bergantian dan untuk permasalahan menutup aurat untuk anak laki laki menurut saya sih sudah cukup dan untuk anak perempuan lebih baik daripada anak.
Tata Cara Pelaksanaan Sholat	Bagaimana pelaksanaan sholat siswa apakah bacaan dan gerakan sholat siswa sudah baik?	Kalau menurut saya, siswa-siswa yang melakukan sholat yang di masjid sekolah itu, untuk rukun-rukun atau syarat sholatnya itu masih belum maksil tapi masih bisa di ajarkan, seperti siswa yang diajarkan oleh guru fikih, wali kelas seperti saya, guru-guru lain di beri arahan atau saran untuk menyempurnakan rukun sholat mereka, mau mereka untuk melaksanakanya, jadi menurut saya walaupun belum sempurna tapi masih bisa di rubah untuk menjadi lebih baik, seperti itu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Nama** : Titin Suheni  
**Nim** : 0301193230  
**Tempat/Tgl Lahir** : Bulungihit 16 Mei 2001  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Alamat** : Bulungihit, Dusun 1, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatra Utara  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

### Pendidikan

TK Al Washliyah Simpang Empat

SD 116261 Bulungihit

Mts Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

MAS Al Washliyah Marbau

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Almarhum Nakem

Meninggal : 25 Juli 2021

Nama Ibu : Boini



Pekerjaan Ibu : Pedagang Dikantin Sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN